**Gatling:**

Kelebihan:

* Performa yang sangat baik dan mampu menangani beban tinggi.
* Skrip pengujian yang bersifat deklaratif dan mudah dibaca.
* Tampilan hasil yang interaktif dan dapat diakses secara real-time.

Kekurangan:

* Keterbatasan dalam dukungan protokol selain HTTP dan WebSocket.
* Membutuhkan pemahaman Scala untuk melakukan kustomisasi yang lebih kompleks.

**Apache Bench (ab):**

Kelebihan:

* Sederhana dan mudah digunakan.
* Sudah termasuk dalam paket distribusi Apache HTTP Server.

Kekurangan:

* Tidak menyediakan antarmuka pengguna grafis (GUI).
* Tidak memiliki fitur yang kompleks seperti JMeter, seperti pengaturan beban bertahap atau kemampuan pemrosesan respon yang canggih.

**Locust:**

Kelebihan:

* Mudah untuk memulai dan menulis skrip pengujian menggunakan bahasa Python yang populer.
* Tampilan dasbor interaktif yang baik untuk memantau dan melihat hasil pengujian secara real-time.

Kekurangan:

* Skrip pengujian yang lebih kompleks dapat membutuhkan tingkat keahlian Python yang lebih tinggi.
* Dukungan protokol yang lebih terbatas dibandingkan dengan JMeter.

**Tsung:**

Kelebihan:

* Dapat menangani beban tinggi dan skalabilitas yang baik.
* Dukungan untuk protokol HTTP, WebSocket, dan lainnya.
* Laporan hasil pengujian yang terperinci.

Kekurangan:

* Konfigurasi menggunakan bahasa XML yang mungkin agak rumit untuk beberapa pengguna.
* Antarmuka pengguna yang tidak seintuitif seperti JMeter.

**Artillery:**

Kelebihan:

* Mudah digunakan dan memiliki sintaks yang mudah dipahami.
* Dukungan untuk protokol HTTP dan WebSocket.
* Fitur yang memadai untuk pengujian beban dan kinerja.

Kekurangan:

* Dukungan protokol yang lebih terbatas dibandingkan dengan JMeter.
* Kustomisasi yang lebih kompleks membutuhkan pemahaman JavaScript.